

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi wisatawan mengenai reproduksi simulakra di Petite France sebagai wisata tiruan atau *copysites* di Korea Selatan. Dasar teori mengenai simulakra dalam penelitian ini adalah berdasarkan penelitian Gravari-Barbas (2019) serta temuan dari Fangnan (2017) diadaptasi sebagai pedoman dalam pembuatan pertanyaan wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur bersama empat belas wisatawan Korea dan tujuh wisatawan asing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Petite France sebagai wisata tiruan merupakan hasil dari simulakra karena tidak benar-benar meniru sebuah wilayah yang nyata di Perancis, melainkan menciptakan sebuah pedesaan Perancis di Korea dan menggabungkan kisah The Little Prince untuk menambah pengalaman wisatawan. Perasaan para wisatawan ketika berkunjung ke Petite France adalah seperti merasa di negeri dongeng, tempat yang imut, lucu, dan penuh warna. Mereka tidak memerdulikan asal-usul atau keaslian budaya dan atraksi yang ditampilkan di Petite France, karena tujuan mereka adalah untuk bersenang-senang, berlibur, dan mendapatkan pengalaman yang unik. The Little Prince sebagai karya sastra yang terkenal merupakan sebuah pop art untuk menambah kesan pada arsitektur bangunan. Para wisatawan mencari pengalaman yang unik dan berbeda namun familiar dengan kehidupan mereka. Perancis sebagai negara yang paling banyak diromantisasi oleh para wisatawan, membuat mereka baik yang sudah pernah berkunjung secara langsung ke Perancis ataupun yang belum tetap tertarik untuk mengunjungi Petite France untuk melihat bagaimana Korea Selatan memvisualisasikan Perancis.

Kata Kunci: persepsi, simulakra, wisata tiruan

ABSTRACT

This study was carried out with the aim of knowing tourists' perceptions of the reproduction of simulacra in Petite France as copysites in South Korea. The theoretical basis for simulacra in this study is based on research by Gravari-Barbas (2019) and the findings from Fangnan (2017) adapted as a guide in making interview questions. The method used in this research is semi-structured interviews with fourteen Korean tourists and seven foreign tourists. The results show that Petite France as a theme park is the result of simulacra because it does not really imitate a real area in France, but creates a French countryside in Korea and combines the story of The Little Prince to add the tourist experience. The feeling of tourists when visiting Petite France is like feeling in a fairy tale, a place that is cute, funny, and colorful. They don't care about the origins or authenticity of the culture and attractions featured in Petite France, as their goal is to have fun, vacation and have a unique experience. The Little Prince as a famous literary work is a pop art to add an impression to the architecture of the building. Tourists are looking for a unique and different experience yet familiar with their life. France as the country that is most romanticized by tourists, makes them both those who have visited France in person or who have not yet been interested in visiting Petite France to see how South Korea visualizes France.

Keywords: perceptions, simulacra, copysites